



PEMILU 2019

PKB Absen di Kota Jogja

Ujang Hasanudin, Rima Sekarani I. N., & Sekar Langit Nartawati
reklamasi@harianjogja.com

JOGJA—PKB, salah satu partai politik (parpol) terbesar di Tanah Air, tak akan memperebutkan kursi di DPRD Kota Jogja lewat Pemilu 2019. Partai berbasis

nahdliyin itu tak mendaftar ke KPU Kota Jogja lantaran tidak punya pengurus. "Sudah ada konfirmasi (dari PKB), untuk Kota Jogja tidak menyerahkan berkas," kata Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budianto, Rabu (18/10).

• Lebih Lengkap Halaman 8

MEREKA YANG INGIN BERLAGA DI PEMILU 2019 DI DIY

KPU kabupaten dan kota di DIY telah merampungkan proses pendaftaran calon peserta Pemilu 2019. Ini nama-nama partai politik yang mendaftar untuk berebut dukungan pemilih.

SLEMAN	KULONPROGO	GUNUNGKIDUL	KOTA JOGA	BANTUL
1. Perindo	1. Perindo	1. PKPI	1. PSI	1. Perindo
2. PDIP	2. PDIP	2. Perindo	2. Nasdem	2. Nasdem
3. Nasdem	3. Nasdem	3. PSI	3. Perindo	3. PDIP
4. Golkar	4. Golkar	4. PDIP	4. Gerindra	4. PSI
5. PKS	5. Gerindra	5. Nasdem	5. Golkar	5. Gerindra
6. Gerindra	6. Gerindra	6. Gerindra	6. Garuda	6. Golkar
7. Garuda	7. Garuda	7. Garuda	7. PDIP	7. PKS
8. Demokrat	8. PKS	8. Demokrat	8. Demokrat	8. Garuda
9. Hanura	9. Golkar	9. Golkar	9. PPP	9. PPP
10. PKB	10. PAN	10. PAN	10. PBB	10. Demokrat
11. PPP	11. Demokrat	11. Demokrat	11. PKPI	11. Hanura
12. PKB	12. Hanura	12. Hanura	12. PAN	12. PKB
13. Hanura	13. PPP	13. PPP	13. PKS	13. PBB
14. PKPI	14. PKB	14. PKB	14. Berkarya	14. PKPI
15. PBB	15. PBB	15. PBB	15. Pika	15. PAN
16. Berkarya	16. Berkarya	16. Berkarya	16. Hanura	16. Berkarya
17. PAN				17. Pika

Grafis: Harian Jogja/Titi Hartono
Sumber: KPU Jogja, KPU Sleman, KPU Bantul, KPU Gunungkidul, KPU Kulonprogo, KPU Kota Jogja

PH. Kepala

PKB Absen...

Absennya PKB dalam Pemilu 2019 di Kota Jogja menegaskan status gurem parpol ini di kawasan perkotaan DIY. Pada Pemilu 2014, PKB didukung 11,2 juta pemilih untuk kursi di DPR. Dukungan ini hanya kalah banyak dari dua partai kawakan, PDIP dan Golkar, serta dua kuda hitam, Gerindra dan Demokrat.

Namun, partai yang didirikan mendiang Abdurrahman Wahid ini bertarung di Pemilu 2014 Kota Jogja dengan modal pas-pasan. Tiga tahun lalu, PKB menjadi parpol yang melaporkan dana kampanye paling minim, hanya Rp100.000. Sementara, partai lainnya punya bekal kampanye hingga belasan juta maupun puluhan juta rupiah. Kantong cekak itu memaksa PKB tak ikut kampanye terbuka. Hasilnya linear. PKB gagal memperoleh kursi di DPRD Kota Jogja periode 2014-2019.

Sekretaris Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PKB DIY, Umaruddin Masdar, mengatakan partainya absen di Pemilu 2019 di Kota Jogja lantaran tidak punya pengurus.

"Kalau enggak ada pengurusnya kan tidak bisa mengumpulkan kartu tanda anggota partai. Kepengurusan PKB Kota Jogja baru dipersiapkan," ujar dia.

Saat ini, DPC PKB Kota Jogja ditangani oleh pengurus ad interim. Namun, ketua sementara belum leluasa bergerak karena belum dilantik.

Meski tak ikut memperebutkan kursi DPRD Kota Jogja 2019-2024, PKB tetap ikut Pemilu 2019 di wilayah lain di DIY. "Kepengurusan partai

kami di DIY sudah mencakup lebih dari 80 persen. Di semua kabupaten, PKB mendaftar ikut Pemilu 2019, kecuali Kota Jogja," ujar Umar.

Belasan Parpol

Sementara itu, perebutan kursi DPRD kabupaten di DIY pada Pemilu 2019 rata-rata diikuti 16 parpol. Sebanyak 17 parpol dinyatakan telah menyerahkan berkas pendaftaran peserta Pemilu 2019 secara lengkap kepada KPU Kulonprogo. Marwanto, Komisioner Divisi Perencanaan dan Informasi Sumber Daya Manusia dan Organisasi KPU Kulonprogo mengatakan KPU akan meneliti administrasi belasan parpol hingga 15 November 2017.

"Besok [Kamis] kami mungkin baru memulai penelitian administrasi," ujar Marwanto.

Pemilu 2019 untuk kursi DPRD Sleman juga akan diikuti 17 parpol. Komisioner KPU Sleman Divisi Hukum Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga Imanda Yulianto mengatakan 12 parpol lawas peserta Pemilu 2014 dan lima parpol anyar akan berebut dukungan pemilih pada 2019 nanti.

"Calon peserta Pemilu 2019 akan memasuki tahap penelitian administrasi untuk mengantisipasi pemalsuan data. Salah satu yang diperhatikan ialah pengandaan kartu tanda anggota parpol, penggunaan KTP nonelektronik, keanggotaan TNI/Polri, dan batas usia," ujar dia.

Sebanyak 16 partai akan ikut Pemilu 2019 di Gunungkidul. Anggota KPU Gunungkidul Is Sumarsono mengatakan terdapat lima parpol yang diberikan kesempatan untuk

melengkapi berkas. Namun hingga penutupan batas perbaikan, hanya PKPI yang menyerahkan berkas. Sementara empat partai lain, yakni Pika, Partai Idaman, Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia (PPPI) dan Partai Swara Rakyat Indonesia (Parsindo) tidak melengkapi kekurangan. "Jadi dengan tidak menyerahkan berkas, empat partai dianggap tidak ada di Gunungkidul," kata Is.

27 Parpol

Untuk kursi di DPR, sudah ada 27 parpol yang mendaftar ikut Pemilu 2019. KPU menjadwalkan penetapan parpol peserta Pemilu 2019 pada Februari 2018 setelah merampungkan pendaftaran, penelitian administrasi, dan verifikasi faktual.

Ketua KPU Arief Budiman mengatakan penelitian administrasi untuk parpol calon peserta Pemilu 2019 berlangsung 30 hari.

KPU akan menyampaikan hasil penelitian administrasi kepada seluruh parpol, termasuk menyampaikan ada atau tidaknya catatan dari KPU yang perlu ditindaklanjuti parpol. Jika ada catatan, menurut dia, parpol dipersilakan melakukan perbaikan.

"Jika tahapan penelitian administrasi sudah selesai, KPU akan melakukan proses verifikasi faktual," ujar Arief.

Saat ini, KPU telah membuka akses Sipol untuk publik. Beberapa informasi dapat dilihat meliputi kepengurusan di tingkat provinsi, kabupaten, kota, hingga kecamatan, dan status badan hukum parpol berbadan hukum. Sementara, rincian keanggotaan tidak dipublikasikan.

(David Kurniawan/JIBI/Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005